

PENINGKATAN SEMANGAT BELAJAR ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI PAUD MIFTAHUL FALAH, SUKAHENING

Shabrina Hastin Iqlima

Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah, Tasikmalaya, Indonesia.

shabrinaiqlima04@gmail.com

ABSTRAK

Masih banyak anak yang memiliki semangat belajar yang rendah saat mengikuti pembelajaran. Maka guru berkewajiban untuk mengoptimalkan pembelajaran semaksimal mungkin agar dapat meningkatkan semangat belajar anak. Guru harus menerapkan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan metode bernyanyi. Hasil observasi selama observasi di PAUD Miftahul Falah diketahui bahwa sekolah ini belum sepenuhnya menggunakan metode bernyanyi, oleh karena itu belum terlihat hasil yang memuaskan meskipun metode ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurangnya semangat anak saat mengikuti pembelajaran, kurangnya rasa percaya diri anak untuk bertanya, bertanya dan juga berpartisipasi aktif di depan kelas. Berdasarkan data tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam apakah penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan semangat belajar pada anak di PAUD Miftahul Falah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan semangat belajar anak. Hasil penelitian yang diperoleh sebagai upaya untuk membuktikan bahwa penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan semangat belajar yang meliputi: a) mengajukan pertanyaan sebelum pembelajaran b) menjawab pertanyaan sebelum pembelajaran c) partisipasi aktif sebelum tindakan d) konsentrasi dalam pembelajaran. belajar sebelum belajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode bernyanyi terbukti dapat meningkatkan semangat belajar anak di PAUD Miftahul Falah.

Kata kunci: Metode bernyanyi, Semangat belajar.

ABSTRACT

There are still many children who have a low enthusiasm for learning when participating in learning. So the teacher is obliged to optimize learning as much as possible in order to increase the enthusiasm of children's learning. Teachers must apply the right method in the teaching and learning process. One method that can be used is to use the singing method. The results of observations during observations at PAUD Miftahul Falah are known that this school has not fully used the singing method, therefore satisfactory results have not been seen even though this method is very appropriate to use in learning. This can be seen from the children's lack of enthusiasm when participating in learning, the children's lack of confidence to ask questions, ask questions and also participate actively in front of the class. Based on these data, this study was conducted to examine in more depth whether the use of the singing method can increase the enthusiasm for learning in children at PAUD Miftahul Falah. The purpose of this study was to identify and describe

the use of the singing method to increase children's enthusiasm for learning. The results obtained in an effort to prove that the use of the singing method can increase the spirit of learning which includes: a) asking questions before learning b) answering questions before learning c) active participation before action d) concentration in learning. study before study. The conclusion of this study is that the use of the singing method is proven to increase children's enthusiasm for learning at PAUD Miftahul Falah.

Keywords: *singing method, enthusiasm for learning.*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, peningkatan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian (Muklas Sumani, 2011: 9). Sedangkan dalam proses belajar pasti memerlukan pengajaran, pengajaran adalah suatu proses memasuki dunia anak guna untuk mengubah persepsi dan perilaku anak (Mahmud, 2010: 295). Inti dari proses belajar mengajar dikelas adalah bagaimana para anak antusias, bersemangat dan bahagia dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, bukan dimana kondisi seorang anak merasa terbebani dan menjadikan pelajaran itu suatu yang sangat menakutkan dan terlebih lagi sangat membosankan. Disinilah peran seorang guru selain hanya menyampaikan materi juga harus dapat meningkatkan semangat belajar anak sehingga dapat mengikuti pembelajaran ini dengan bahagia.

Setiap pembelajaran sebaik mungkin seorang guru harus dapat menyajikannya dalam bentuk yang menarik. Banyak sekali materi pembelajaran yang menakutkan bagi anak, sehingga terkadang anak sangat malas untuk mengikuti pembelajaran ini. Seperti contoh pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Asing, tidak dapat dipungkiri setiap pembelajarannya sangat kurang diminati oleh peserta didik. Seandainya hanya menggunakan metode ceramah tidak menutup kemungkinan akan ada rasa bosan dan monoton dalam proses belajar mengajar. Sehingga semangat dalam belajarnya pun juga akan semakin rendah. Maka dari pada itu seorang guru harus segera bertindak untuk mengembalikan lagi semangat anaknya. Seorang guru harus pintar memilih metode yang akan digunakan dalam mengajar agar pembelajarannya menjadi menyenangkan dan senantiasa dinanti-nanti. Sudah menjadi tanggung jawab guru profesional mencari tahu secara terus menerus bagaimana seharusnya peserta didik belajar. Satu hal yang wajar dalam suatu proses belajar mengajar apabila semangat untuk belajar anak turun naik. Akan tetapi guru harus selalu bisa mengantisipasi keadaan ini. Seorang guru harus bisa menyulut kembali semangat anak untuk belajar (Ngainun Naim, 2011: 83).

Diketahui memori yang dimiliki anak mempunyai kapasitas sendiri-sendiri. Ada yang dengan mudahnya menangkap materi ada yang harus mengulang-ulang materi tersebut baru bisa menangkap materi yang diajarkan. Cara yang paling mudah untuk membuat anak menangkap materi adalah melalui suara dan salah satunya adalah menggunakan metode bernyanyi. Memori dengan suara (bernyanyi) ini bisa digunakan untuk menyimpan kata-kata atau sesuatu yang belum diketahui dan dialami sebelumnya (Susan E. Gathercole & Tracy Packian Allowy, 2009: 26). Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah menggunakan metode bernyanyi. Karena metode ini dianggap sangat tepat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini yang sangat membutuhkan daya ingat (menghafal) dan juga menjadikan pelajaran lebih menyenangkan. Metode ini berguna untuk memudahkan anak dalam memahami materi juga dapat memberi semangat kepada anak didik untuk memunculkan minat belajar mereka. Semangat merupakan salah satu unsur terpenting dalam pengajaran yang efektif. Salah satu usaha yang sangat penting dilakukan yaitu mendesain pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran ini dapat menumbuhkan semangat dalam diri anak untuk mengikuti suatu pembelajaran. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran merupakan salah satu solusi seorang guru agar menjadikan anak terutama anak usia dini bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga strategi inilah yang sangat cocok digunakan dengan cara mencampurkan dengan bermain atau biasa disebut dengan metode belajar sambil bermain. Strategi ini selain dianggap tepat karena dapat meningkatkan pengetahuan anak juga meningkatkan semangat anak untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Seperti halnya di PAUD Miftahul Falah ini, mayoritas anaknya sangat menyukai pembelajaran bahasa yang mencakup beberapa kosa kata karena menurut mereka pembelajaran itu sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Mereka bersemangat karena mereka merasa gembira dan senang dalam melakukan pembelajaran ini. Karena pada dasarnya PAUD ini telah lama menggunakan metode bernyanyi ini. Melihat keberhasilan dalam meningkatkan semangat belajar anak untuk mempelajari suatu materi yang disampaikan di PAUD Miftahul Falah Sukahening. Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini tidak lain untuk mengetahui dan mendeskripsikan bahwa penggunaan metode bernyanyi pada pembelajaran anak usia dini di PAUD Miftahul Falah Sukahening memang terbukti dapat meningkatkan semangat belajar anak. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini secara

teoritis yakni menambah pengetahuan tentang penggunaan metode pada pembelajaran anak usia dini dan menjadi bahasa acuan atau pembanding bagi pendidik. Sedangkan secara praktis, yakni dapat menyumbangkan pemikiran tentang penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan semangat belajar pada pembelajaran anak usia dini dan juga menjadi bahan masukan bagi guru-guru khususnya guru di PAUD Miftahul Falah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sejalan dengan hal itu, dua pertanyaan dirumuskan: Bagaimana partisipasi aktif yang ditunjukkan anak ketika sedang berlangsung pembelajaran dan seberapa konsentrasikah anak dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan melaksanakan pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah anak-anak PAUD Miftahul Falah Sukahening dengan objek penelitian mengenai peningkatan semangat belajar anak melalui metode bernyanyi yang dilaksanakan di PAUD Miftahul Falah Sukahening Tasikmalaya, yang dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah data lengkap hasil observasi yang diperoleh setelah melakukan penelitian dapat dituliskan pada tabel 1 berikut ini:

No.	Aspek	Sebelum Penelitian	Sesudah Penelitian
1	Mengajukan pertanyaan	1 anak	5 anak
2	Menjawab pertanyaan	6 anak	11 anak
3	Partisipasi anak	2 anak	10 anak
4	Konsentrasi belajar	5 anak	13 anak

Tabel 1. Hasil Penelitian

Daftar tabel diatas menunjukkan hasil data hasil observasi sebelum dan sesudah melakukan penelitian. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan diantaranya 1) Menunjukkan adanya peningkatan semangat belajar anak; 2) Pada akhir penelitian

semangat belajar anak untuk mengajukan pertanyaan sebanyak 5 anak; 3) Pada akhir penelitian semangat belajar anak untuk menjawab pertanyaan sebanyak 11 anak; 4) Pada akhir penelitian semangat belajar anak untuk berpartisipasi aktif sebanyak 10 anak; 5) Pada akhir penelitian semangat belajar siswa untuk konsentrasi belajar sebanyak 13 anak; 6) Pada akhir penelitian hasil belajar siswa menunjukkan keberhasilan dari penggunaan metode bernyanyi ini. Dari data penelitian diatas menunjukkan adanya peningkatan semangat belajar pada diri anak.



Gambar 1. Pelaksanaan Metode Bernyanyi Di Paud Miftahul Falah

Pada pembahasan ini akan dibahas tentang hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Pembahasan ini menjelaskan tentang perbedaan hasil peningkatan semangat yang diperoleh dalam setiap pembelajaran, yakni sebagai berikut:

1. Pembahasan Proses Pembelajaran Sebelum Penelitian

Penggunaan metode bernyanyi sangat jelas dapat meningkatkan semangat belajar anak PAUD Miftahul Falah Sukahening. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan dari setiap indikator semangat belajar anak yakni, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, partisipasi aktif, dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Sebelum dilaksanakan penelitian banyak anak yang masih belum aktif dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Masih banyak anak yang tidak mengajukan pertanyaan dan tidak bersedia untuk menjawab pertanyaan. Masih sangat sedikit anak yang mau berpartisipasi aktif karena malu atau mungkin merasa tidak bisa untuk melakukannya di depan kelas.

Adapun yang peneliti teliti merupakan anak PAUD sehingga sangat sulit sekali untuk anak yang konsentrasi dalam belajarnya dengan kata lain anak kurang disiplin ketika mengikuti pembelajaran. Perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran ini, yakni keadaan anak lebih didisiplinkan lagi agar tidak mengganggu dalam proses belajar mengajar dengan cara guru lebih tegas lagi dalam menyikapi anak yang asyik bermain dengan teman sebelahnya. Selain itu juga peningkatan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran dengan cara guru memberikan semangat atau rasa percaya diri anak agar tidak ada rasa malu atau minder ketika diminta untuk berpartisipasi aktif. Juga dapat mendorong anak untuk tidak takut untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

Setelah dilakukan tindakan oleh peneliti kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan motivasi belajar anak ke arah yang lebih baik. Kebanyakan anak sudah tidak malu, takut atau minder lagi ketika mengikuti proses belajar mengajar. Ketika tidak paham dengan materi atau latihan anak dengan sendirinya bertanya langsung kepada guru. Pada saat menjawab pertanyaan juga anak tidak ada yang menolak langsung menyampaikan seingat anak walaupun itu terkadang ada kesalahan saat menjawabnya. Anak pun mulai banyak yang ingin berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, tanpa disuruh satu persatu anak dengan sendirinya maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu sesuai dengan pembelajaran, baik sendiri-sendiri atau bersama-sama.

Sangat jelas dengan pembelajaran yang dibuat menarik dan adanya ketegasan guru untuk mendisiplinkan anak, anak mulai banyak yang konsentrasi belajar daripada bermain dengan teman sebelahnya. Pemahaman dan daya ingat anak sangat baik ketika diberikan materi yang diberikan dalam kelas. Dampak yang diperoleh setelah menggunakan metode ini tidak lain anak dapat menjawab pertanyaan dengan baik.

2. Pembahasan proses pembelajaran setelah penelitian

Permasalahan penelitian ini didasarkan pada data analisis kualitatif yang dilakukan peneliti dengan guru PAUD Miftahul Falah Sukahening. Penelitian bertujuan untuk membuktikan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran anak sangat efektif untuk meningkatkan semangat belajar anak. Data yang diperoleh peneliti untuk membuktikan ada dan tidaknya peningkatan dalam

motivasi belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

- a. Mengajukan pertanyaan, hal ini selain karena dorongan semangat guru juga karena metode bernyanyi ini menganjurkan anak untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran ;
- b. Menjawab pertanyaan, hal ini tidak lain karena metode bernyanyi yang digunakan dalam pembelajaran anak dapat membantu anak untuk menghafal materi yang telah diberikan ;
- c. Partisipasi aktif, hal ini tidak lain karena adanya dorongan yang diberikan guru dan juga karena metode bernyanyi yang digunakan sangat menyenangkan sehingga dapat menarik anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran;
- d. Konsentrasi belajar, hal ini karena adanya ketegasan guru untuk mendisiplinkan anak ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat diambil poin-poin penting dalam penelitian ini dengan menggunakan metode bernyanyi dan ditemukan beberapa indikator yang memang terbukti mampu meningkatkan semangat belajar dalam pembelajaran anak usia dini. Indikator tersebut yakni:

- a. Mengajukan pertanyaan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan semangat belajar anak;
- b. Menjawab pertanyaan merupakan salah satu upaya meningkatkan semangat belajar anak;
- c. Berpartisipasi aktif merupakan salah satu upaya meningkatkan semangat belajar anak;
- d. Konsentrasi belajar merupakan salah satu upaya meningkatkan semangat belajar anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode bernyanyi memang dapat meningkatkan semangat belajar anak. Peningkatan-peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya beberapa indikator yang telah ditetapkan peneliti. Adapun indikator-indikator tersebut yakni sebagai berikut: 1) Mengajukan pertanyaan, hal ini selain karena dorongan

semangat guru juga karena metode bernyanyi ini menganjurkan anak untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran; 2) Menjawab pertanyaan, hal ini tidak lain karena metode bernyanyi yang digunakan dalam pembelajaran anak dapat membantu anak untuk menghafal materi yang telah diberikan; 3) Partisipasi aktif, hal ini tidak lain karena adanya dorongan yang diberikan guru dan juga karena metode bernyanyi yang digunakan sangat menyenangkan sehingga dapat menarik anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran; 4) Konsentrasi belajar, hal ini karena adanya ketegasan guru untuk mendisiplinkan anak ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti, maka diajukan beberapa saran pada pihak-pihak yang bekerja sama dengan peneliti antara lain: 1) Kepada kepala sekolah yang mempunyai tugas sebagai pemimpin juga supervisor dalam organisasi sekolah harusnya lebih bersedia untuk terjun kelapangan guna untuk melihat bagaimana keadaan dalam kelas, sehingga guru juga termotivasi untuk mengajar lebih baik karna adanya penilaian dari pengamatan kepala sekolah. Hal tersebut dilakukan guna untuk perbaikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar; 2) Kepada guru sebaiknya lebih bisa mengkondisikan kelas karena dalam pembelajaran anak usia dini mendapat kekhususan sendiri. Selain itu juga, lebih bisa percaya pada peneliti karna bagaimana pun peneliti juga cikal bakal menjadi guru sehingga sedikit banyak peneliti juga faham dengan masalah yang dihadapi agar tercipta kerjasama yang lebih nyaman; 3) Kepada anak hendaknya lebih disiplin lagi, manakala gurunya sedang mengajarkan materi. Bila memang ada yang belum jelas jangan malu atau takut untuk bertanya. Selain itu, juga harus lebih aktif dan kreatif jangan mau kalah dengan teman yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahmud. Psikologi Pendidikan. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Muklas Sumani. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalim Naim. 2011. Menjadi guru Inspiratif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susan E. Gathercole & Tracy Packian Allowy. 2009. Memori Kerja Dan Proses Belajar. Jakarta: Indeks